

DAILY MARKET INSIGHT

S e n i n , 2 2 N o v e m b e r 2 0 2 1

HIGHLIGHT NEWS:

Bank Indonesia (BI) melaporkan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) membukukan surplus sebesar US\$ 10.7 miliar pada kuartal III-2021.

FX

USD menguat terhadap major menyusul kekhawatiran pasar terhadap melambatnya pemulihan ekonomi global pasca meningkatnya kembali kasus covid-19. Sementara itu komentar dari beberapa pejabat Fed Minggu lalu memancing spekulasi di pasar terhadap kemungkinan kenaikan suku bunga AS pada Q2 2022. Spot USD/IDR dibuka di 14,210-14,220 dan ditutup di 14,240-14,250. Hari ini spot dibuka di 14,260 – 14,280, dan pergerakan akan berkisar di 14,240 – 14,300

BONDS

Pergerakan sideways di INDOGB dengan seimbangnya jumlah penawaran dan permintaan. FR87 dan FR82 memiliki imbal hasil 6.15%. Benchmark 10 tahun bergeser lebih rendah sebesar 1bps, karena aksi profit taking masih kuat. Tidak ada katalis baru untuk pergerakan INDOGB menjelang akhir pekan.

EQUITY

Global

Bursa Wall Street AS mendapatkan sentimen negatif atas kenaikan kasus covid-19. Indeks Dow Jones melemah -0.75% menjadi 35,601.980 dalam sepekan Dow Jones turun -1.38%. Indeks S&P 500 juga turun -0.14% dan Nasdaq Composite naik +0.40% ke 16,057.44. Penurunan indeks salah satunya disebabkan oleh saham maskapai penerbangan yang melemah di tengah kekhawatiran bahwa negara-negara Eropa, seperti Jerman dan Austria yang melakukan lockdown.

Asia

Mayoritas bursa Asia ditutup positif. Indeks Nikkei Jepang ditutup menguat +0.5% ke level 29,745.869, Shanghai Composite China tumbuh +1.13% ke 3,560.37, KOSPI Korea Selatan naik +0.8% ke 2,971.02. Sementara untuk indeks Hang Seng Hong Kong ditutup melamah -1.07% ke level 25,049.97 dan Straits Times Singapura berakhir turun -0.14% ke 3,232.34. Saham Alibaba yang terdaftar di Hong Kong turun lebih dari 10%, karena kinerja keuangan kuartal III-2021 yang tidak sesuai dengan ekspektasi. karena adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi dan adanya peraturan terhadap sektor teknologi di China.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil mencapai level psikologis 6.700. IHSG sukses membukukan penguatan +1.26% ke 6,720.263. Bank Indonesia (BI) melaporkan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) membukukan surplus sebesar US\$ 10.7 miliar pada kuartal III-2021. Jauh membaik dari kuartal sebelumnya yang defisit US\$ 0.4 miliar.

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0775
1 Mth	3.5500	0.0934
3 Mth	3.7500	0.1640
6 Mth	3.9081	0.2294
1 Yr	4.0719	0.3918

Bursa Saham Dunia

	18-Nov	19-Nov	% Change
IHSG	6,636.47	6,720.26	1.26
LQ 45	945.94	963.64	1.87
S&P 500 (US)	4,704.54	4,697.96	(0.14)
Dow Jones (US)	35,870.95	35,601.98	(0.75)
Hang Seng (HK)	25,319.72	25,049.97	(1.07)
Shanghai (CN)	3,520.71	3,560.37	1.13
Nikkei 225 (JP)	29,598.66	29,745.87	0.50
DAX (DE)	16,221.73	16,159.97	(0.38)
FTSE 100 (UK)	7,255.96	7,223.57	(0.45)

Cross Currencies

	19-Nov	22-Nov	% Change
USD/IDR	14,225	14,280	0.39
EUR/IDR	16,157	16,099	(0.36)
JPY/IDR	124.43	125.08	0.52
GBP/IDR	19,190	19,185	(0.02)
CHF/IDR	15,342	15,356	0.10
AUD/IDR	10,353	10,334	(0.18)
NZD/IDR	10,019	9,986	(0.33)
CAD/IDR	11,289	11,287	(0.02)
HKD/IDR	1,826	1,833	0.37
SGD/IDR	10,472	10,480	0.08

Major Currencies

	19-Nov	22-Nov	% Change
EUR/USD	1.1358	1.1275	(0.73)
USD/JPY	114.34	114.16	(0.16)
GBP/USD	1.3491	1.3434	(0.42)
USD/CHF	0.9273	0.9298	0.27
AUD/USD	0.7277	0.7237	(0.55)
NZD/USD	0.7043	0.6993	(0.71)
USD/CAD	1.2601	1.2650	0.39
USD/HKD	7.7899	7.7912	0.02
USD/SGD	1.3584	1.3626	0.31

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini dambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indo nesia Tbk berada di bawahnya dan bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indo nesia Tbk bersertifikat seluruhnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian atau kesalahan yang mungkin timbul akibat segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan kekurangannya, ke lengkapannya, ke salahannya, kelayakan dan ketepatannya dari informasi di dalamnya. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terjadi dalam informasi ini merupakan sumber yang tidak dapat diandalkan. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terjadi dalam informasi ini dapat berhubungan dengan perubahan sifat dan/atau karakteristik sebagaimana dicantumkan dalam informasi ini.

Tidak ada bagian dari informasi ini yang dimaksudkan untuk dijadikan sumber yang benar dan akurat untuk tujuan investasi. Terkait perbedaan harga cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproses ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indo nesia Tbk dan PT Bank Danamon Indo nesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indo nesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK.

SAATNYA
PEGANG KENDALI